

Pemetaan Permasalahan yang Dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Tlogopatut dan Alternatif Solusinya
Fauzah Ainun Jazilah¹, Maharani Ikaningtyas²

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.2, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294, Indonesia^{1,2}

Email korespondensi: 21042010055@student.upnjatm.ac.id

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in the Indonesian economy. Tlogopatut subdistrict, like many other areas, has a number of MSMEs that face various challenges. This study aims to map the problems faced by MSMEs in Tlogopatut Village and present alternative solutions that have the potential to improve their performance and business continuity. Through surveys, interviews and data analysis, we identified several main problems which include poor digital marketing management, lack of awareness among MSME players regarding the importance of business legality, and the absence of business legality owned by some MSMEs in the Tlogopatut sub-district. As an alternative solution, we propose a training and mentoring program for MSME owners, and a more effective marketing strategy through the use of digital technology. It is hoped that the results of this research can help MSMEs in Tlogopatut Village to overcome their problems and encourage local economic growth.

Keywords: MSME; Digital Marketing; Business Legality.

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran vital dalam perekonomian Indonesia. Kelurahan Tlogopatut, seperti banyak daerah lainnya, memiliki sejumlah UMKM yang menghadapi tantangan yang beragam. Studi ini bertujuan untuk memetakan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Kelurahan Tlogopatut dan menyajikan alternatif solusi yang berpotensi untuk meningkatkan kinerja dan kelangsungan bisnis mereka. Melalui survei, wawancara, dan analisis data, kami mengidentifikasi beberapa permasalahan utama yang mencakup rendahnya manajemen pemasaran digital, kurangnya kesadaran para pelaku UMKM akan pentingnya legalitas usaha, dan belum adanya legalitas usaha yang dimiliki oleh sebagian UMKM di kelurahan Tlogopatut. Sebagai alternatif solusi, kami mengusulkan program pelatihan dan pendampingan bagi pemilik UMKM, dan strategi pemasaran yang lebih efektif melalui pemanfaatan teknologi digital. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu UMKM di Kelurahan Tlogopatut untuk mengatasi permasalahan mereka dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Kata kunci: UMKM; Pemasaran Digital; Legalitas Usaha.

1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB dan

penciptaan lapangan kerja. Dengan berbagai sifat- sifat yang dimilikinya, UMKM merupakan salah satu jenis usaha yang paling mampu bertahan dalam berbagai krisis keuangan. Sampai saat ini, UMKM umumnya masih berjalan dengan manajemen yang sederhana dan sesuai dengan kemampuan pemilik atau pengusaha yang menjalankannya (Ayandibu, Houghton, 2017). Akibatnya produktivitas UMKM khususnya di Indonesia masih kalah bersaing dengan UMKM lainnya yang sudah menerapkan manajemen proses yang baik. Pengaruh kemampuan sumber daya manusia (SDM) khususnya pemilik atau pengelola UMKM menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ojokuku & Sajuyigbe, 2015) secara jelas mengungkapkan bahwa program pengembangan SDM perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Aktivitas suatu perusahaan pada yang berhubungan dengan sumber daya manusianya pada program operasionalnya juga sangat mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut (Ojokuku & Sajuyigbe, 2015).

Kelurahan Tlogopatut Gresik merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Kelurahan ini memiliki potensi UMKM yang cukup besar, UMKM juga mempunyai karakteristik sebagai penggerak ekonomi lokal dan penyerap tenaga kerja. Walaupun mempunyai kontribusi terhadap laju ekonomi, UMKM yang berada di Kelurahan Tlogopatut masih memiliki permasalahan- permasalahan yang menghambat pengembangan kinerja serta produktivitas usaha. Beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain: Manajemen pemasaran digital yang masih rendah, Kurangnya kesadaran para pelaku UMKM mengenai pentingnya legalitas usaha dan belum adanya legalitas usaha.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti berusaha untuk memperoleh data secara lengkap dan terperinci mengenai kondisi UKM di kelurahan Tlogopatut, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden penelitian dengan teknik wawancara dan Observasi lapangan. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari kantor kelurahan Tlogopatut. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku Usaha Kecil Menengah yang ada di kelurahan Tlogopatut dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 orang pelaku Usaha Kecil Menengah yang ada di kelurahan Tlogopatut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Langkah pertama penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi responden saat menjalankan aktivitasnya. Studi analitis dilakukan secara bersamaan dengan menggunakan serangkaian metode yang ada. Berdasarkan hasil penelitian, permasalahan yang dihadapi responden adalah sebagai berikut:

Manajemen Pemasaran Digital yang Masih Rendah

Persoalan pertama terkait manajemen pemasaran digital yang masih kurang optimal. Saat ini responden hanya menggunakan pemasaran digital sederhana melalui aplikasi WhatsApp yang hanya menjangkau pelanggan yang memiliki kontak dengan pelaku usaha, hal ini dapat dikatakan jangkauan pemasaran masih sangat terbatas. Perluasan pemasaran regional tidak terlaksana secara maksimal karena kurangnya kapasitas pemasaran dan juga terhambat oleh permasalahan daya saing produk. Rendahnya kemampuan responden dalam penggunaan teknologi menjadi salah satu alasan pemasaran digital belum dilakukan secara maksimal.

Kurangnya Kesadaran akan Pentingnya Legalitas Usaha

Legalitas usaha menjadi penting dalam proses pengembangan dan pemantapan sebuah usaha. Selama ini para pemilik Usaha Kecil Menengah kurang memperhatikan aspek-aspek legalitas usaha sehingga kesulitan dalam berbagai langkah yang mensyaratkan adanya legalitas usaha misalnya melakukan pinjaman ke bank, mengurus merek, sertifikasi produk, dll. Berdasarkan hasil survey yang telah penulis lakukan, masalah ini sebenarnya lebih disebabkan pada minimnya kesadaran dan pengetahuan responden tentang tata cara mengurus berbagai kelengkapan legalitas usaha.

Belum adanya Legalitas Usaha

Permasalahan ini berkaitan dengan kurangnya kesadaran akan pentingnya legalitas usaha, lima dari tujuh usaha kecil menengah yang menjadi sampel dalam penelitian ini masih belum memiliki legalitas usaha.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini, perlu dilakukannya program pelatihan pengembangan sumber daya manusia untuk para pelaku usaha kecil menengah di kelurahan Tlogopatut. Solusi yang dapat dilakukan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang dihadapi responden adalah sebagai berikut:

Peningkatan Kemampuan dalam Pemasaran Digital

Solusi yang dapat dilakukan mengenai permasalahan pertama adalah dengan meningkatkan kemampuan para pelaku usaha, pelatihan akan difokuskan pada jenis kegiatan kaitannya dalam peningkatan kapasitas penguasaan teknologi. Sesuai dengan analisis permasalahan yang dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa responden memiliki permasalahan dalam hal pemasaran digital. Sehingga fokus utama dalam pelatihan teknologi akan berada pada peningkatan kemampuan UKM di kelurahan Tlogopatut dalam hal pemasaran digital.

Pengadaan Sosialisasi akan Pentingnya Legalitas Usaha

Salah satu permasalahan yang ditemui oleh narasumber adalah kurangnya pengetahuan tentang legalitas usaha, baik mengenai tata cara, prosedur sampai manfaat memiliki legalitas usaha. Para pelaku usaha yang belum memiliki legalitas usaha cenderung menghindari pembuatan legalitas usaha karena dikhawatirkan dengan pengenaan pajak. Sehingga, perlu adanya sosialisasi atau penyuluhan oleh dinas terkait untuk memberikan pengetahuan kepada para pelaku usaha mengenai informasi legalitas usaha secara rinci.

Pendampingan Pembuatan Legalitas Usaha

Alternati solusi permasalahan ketiga adalah penindaklanjutan dari sosialisasi yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini perlu dilengkapi dengan langkah kongkret berupa pendampingan untuk membuat legalitas usaha yang diperlukan. Pendampingan akan dilakukan adalah pembuatan Nomor Izin Berusaha (NIB).

Pembahasan

Permasalahan-permasalahan yang terjadi pada UKM di Indonesia masih menjadi permasalahan yang harus segera diselesaikan. Solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut harus dilakukan dengan pendekatan-pendekatan yang sifatnya peningkatan kompetensi dan baru didukung dengan pemberian bantuan yang sifatnya materiil (Wahyuningrum, Sukmawati, & Kartika, 2016).

Secara umum permasalahan UKM nasional masih terfokus pada kemampuan SDM. SDM akan berimplikasi luas ke permasalahan-permasalahan lain misalnya kesulitan mengakses lembaga keuangan, kesulitan dalam mengembangkan produk dan skala usaha dan sebagainya. Permasalahan pendanaan menjadi masalah klasik yang sebenarnya berasal dari banyak faktor salah satunya adalah kompetensi SDM. Jika fondasi kompetensi soft skill tidak dibangun dahulu, pendanaan dalam jumlah berapapun akan sulit untuk untuk dikelola.

Berdasarkan hasil penelitian ini, langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh responden sejalan dengan permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini, kami berhasil mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM di Tlogopatut. Hasil penelitian menyoroti sejumlah tantangan yang dihadapi pertumbuhan sektor UMKM di kelurahan Tlogopatut. Salah satunya adalah permasalahan pemasaran, karena UMKM seringkali memiliki keterbatasan dalam strategi pemasaran digital dan akses ke pasar yang lebih luas. Kedua, kurangnya pemahaman para pelaku usaha mengenai legalitas usaha. Terakhir, keterbatasan keterampilan dan pelatihan menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan UMKM untuk mengelola bisnis mereka dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan program dukungan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, termasuk pelatihan, bantuan teknis dan pengembangan strategi pemasaran digital.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian kualitatif ini yang dilakukan di kelurahan Tlogopatut, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, mengidentifikasi sejumlah permasalahan utama yang dihadapi para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) di wilayah tersebut. Permasalahan tersebut mencakup manajemen pemasaran digital yang rendah, kurangnya kesadaran akan pentingnya legalitas usaha, dan kekurangan legalitas usaha pada sebagian pelaku UKM.

Solusi yang direkomendasikan termasuk peningkatan kemampuan dalam pemasaran digital melalui pelatihan, sosialisasi mengenai pentingnya legalitas usaha, dan pendampingan dalam proses pembuatan legalitas usaha. Pembahasan penelitian menekankan pentingnya pengembangan program dukungan yang sesuai dengan kebutuhan UKM, termasuk pelatihan, bantuan teknis, dan strategi pemasaran digital. Kolaborasi dengan pihak terkait dan asosiasi

bisnis lokal juga dianggap penting dalam mengatasi permasalahan ini dan membantu pertumbuhan berkelanjutan para pelaku UKM di Tlogpatut.

REFERENSI

- Baginda Harahap, Eka Hayana Hasibuan, Aripin Rambe, Roy Nuhari Singarimbun, & Dinur Syahputra. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 di Masjid Muhammad Jayak*. *Mejuajua*, 2(2), 22–29. <https://doi.org/10.52622/mejuajujabdimas.v2i2.64>
- Evaliata Br Sembiring, Fandy Neta, Muhammad Nashrullah, Adhitomo Wirawan, & Liony Lumombo. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Kampung Rempang Cate Melalui Pelatihan Pemasaran Digital untuk Produk Unggulan Pasir Panjang*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Batam*, 1(2), 104–117. <https://doi.org/10.30871/abdimaspolibatam.v1i2.1147>
- Fuadi, D. S., Ade Sadikin Akhyadi, & Iip Saripah. (2021). *Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial*. *Diklus (Yogyakarta)*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37122>
- Moh Padil, Miftahusyai'an, M., & Galih Puji Mulyoto. (2019). *Pendampingan Pemasaran Digital Hasil Usaha Badan Usaha Milik Desa "Selo Angon Makmur" dalam Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19*. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 250–267. <https://doi.org/10.52166/engagement.v5i1.511>
- Putu Krisna Adwitya Sanjaya, Ni, & Ni. (2020). *Pemberdayaan Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdikari Melalui Implementasi Digital Marketing System*. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 65–75. <https://doi.org/10.31960/caradde.v3i1.467>